

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk menggali fakta dan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya mengenai model komunikasi Bappeda Kabupaten Kampar dalam mensosialisasikan RKPD Online untuk mewujudkan e-government. Data atau informasi yang diperoleh dideskripsikan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat kemudian diinterpretasikan dengan bantuan teori-teori yang relevan kemudian ditarik kesimpulan.⁴⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini penulis laksanakan di kantor Bappeda Kabupaten Kampar, Bangkinang. Waktu penelitian adalah dari bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2017.

C. Sumber Data

Adapun dalam pemilihan sumber data dalam penelitian ini dipilih secara purposif sampling yaitu menggali informasi dengan beberapa informan sesuai dengan keperluan. Kriteria informan adalah didasarkan pada orang-orang yang dipandang mampu memberikan informasi yang selengkap-lengkapnyanya dan terlibat langsung dengan bidang yang diteliti.

1. Data Primer

Sebagai Data Primer dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi penulis dengan Kepala Bappeda dan beberapa orang

⁴⁸Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

staf Bappeda Kabupaten Kampar yang bertanggung jawab atas sosialisasi yang dilakukan.

2. Data Sekunder

Sebagai Data Sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen yang ada di Bappeda Kabupaten Kampar.

D. Informan Penelitian

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi syarat, sehingga penulis dapat merangkum informasi yang tepat, dapat dipercaya dan data yang diperoleh dapat diakui kebenarannya. Informan penelitian utama adalah Kepala Bappeda Kabupaten Kampar, dan Informan Pendukung adalah beberapa orang staf Bappeda yang bertanggung jawab atas sosialisasi yang dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset (Seseorang yang berharap mendapatkan informasi) dan Informan (Seseorang yang diasumsikan mempunyai informasi penting tentang suatu objek. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.⁴⁹

2. Observasi

Observasi atau pengamatan yaitu pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan. Data yang diperoleh adalah data yang segar dalam arti data yang dikumpulkan diperoleh dari subjek pada saat terjadinya tingkah laku. Keabsahan alat ukur dapat diketahui secara

⁴⁹ *Ibid*, hlm 100



langsung. Tingkah laku yang diharapkan mungkin akan muncul atau mungkin juga tidak muncul. Karena tingkah laku dapat dilihat, maka kita dapat segera mengatakan bahwa yang diukur memang sesuatu yang dimaksudkan untuk diukur.⁵⁰

3. Dokumentasi

Ada beberapa buku menganggap dokumentasi sebagai sebuah metode pengumpulan data. Anggapan ini biasanya terjadi dalam riset-riset historis yaitu, bertujuan untuk menggali data-data masa lampau secara sistematis dan objektif. Buku ini menganggap bahwa dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data. Metode Observasi, kuesioner atau wawancara sering dilengkapi dengan kegiatan penelusuran dokumentasi. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data.⁵¹

F. Validitas Data

Validitas membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataan, dan apakah penjelasan yang diberikan tentang dunia memang sesuai dengan sebenarnya ada atau terjadi.⁵² Untuk Validitas data, penulis menggunakan analisis Triangulasi metode, yaitu untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Dan menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris

⁵⁰ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998) cet-2, hlm 69

⁵¹ Rachmat Kriyanto, Op. Cit, 2014, hlm 120

⁵² Elvinaro Ardianto, Op. Cit hlm 194

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(sumber data lainnya) yang tersedia. Disini jawaban subjek di Cross-Check dengan dokumen yang ada.

G. Teknik Analisis Data

Untuk memulai menganalisa data yang tersedia, bersumber dari wawancara, observasi dan dokumentasi, setelah dibaca dan dipelajari serta ditela'ah. Maka langkah selanjutnya mengadakan reduksi data yaitu data yang diperoleh dalam lapangan ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang perinci⁵³, dengan cara membuat abstraksi, yang dimaksud dengan abstraksi adalah usaha membuat rangkuman yang inti kemudian menyusunnya dalam satuan-satuan, dan satuan-satuan itu dikategorikan ada langkah berikutnya. Tahapan akhir dari analisis data ini adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data.

Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah Deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan dan menjelaskan permasalahan yang diteliti dalam bentuk kalimat dan bukan dalam bentuk angka. Data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung dari Kantor Bappeda Kabupaten Kampar, kemudian hasil analisis di atas dipaparkan secara deskriptif kualitatif.

⁵³ *Ibid*, hlm 216